

**FIDA' DALAM PANDANGAN MASYARAKAT DESA
PANUNGGALAN KEC. PULOKULON KAB. GROBOGAN
(Living Hadits)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi
Syarat Kelayakan Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata 1 (S1)
Ilmu Ushuluddin Jurusan Tafsir dan Hadits



Oleh :

THOHA SYAMSUL ANAM

NIM : 124211091

**JURUSAN TAFSIR DAN HADITS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2016**

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

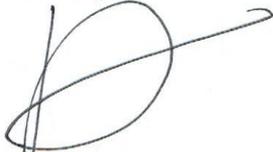
Nama : THOHA SYAMSUL ANAM
NIM : 124211091
Jurusan : Ushuluddin dan Humaniora/TH
Judul Skripsi : FIDA' DALAM PANDANGAN MASYARAKAT DESA
PANUNGGALAN KEC. PULOKULON KAB. GROBOGAN (Living Hadits)

Dengan ini telah kami setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Semarang, 29 November 2016

Pembimbing I



Dr. Zuhad, M.A.
NIP. 19560510 198603 004

Pembimbing II



Dr. H. A. Hasan Asy'ari Ulama'i, M.Ag
NIP. 19710402 199503 1 001

DEKLARASI

Dengan penuh tanggung jawab dan kejujuran, penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil penelitian sendiri yang belum pernah atau diterbitkan oleh orang lain guna memperoleh gelar kesarjana. Demikian juga bahwa skripsi ini tidak berisi pemikiran orang lain kecuali yang dicantumkan dalam referensi sebagai bahan rujukan.

Demikian deklarasi ini penulis buat dengan sebenarnya.

Semarang, 29 November 2016



Penulis


THOHA SYAMSUL ANAM
NIM:124211091

**FIDA' DALAM PANDANGAN MASYARAKAT DESA PANUNGGALAN
KEC. PULOKULON KAB. GROBOGAN (Living Hadits)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi
Syarat Kelayakan Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata 1 (S 1)
Ilmu Ushuluddin Jurusan Tafsir dan Hadits



oleh :

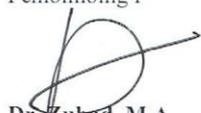
Thoha Syamsul Anam

NIM : 124211091

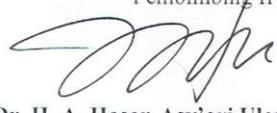
Semarang, 29 November 2016

Disetujui oleh

Pembimbing I


Dr. Zuhad, M.A.
NIP. 19560510 198603 004

Pembimbing II


Dr. H. A. Hasan Asy'ari Ulama'i, M.Ag
NIP. 19710402 199503 1 001

PENGESAHAN

Skripsi Saudara THOHA SYAMSUL ANAM dengan NIM 124211091 telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal : **16 Desember 2016**

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora.



Dr. Ahmad Musyafiq M. Ag.
NIP. 19720709 199903 1002

Penguji I

Hi. Sri Purwaningsih M. Ag.
NIP. 19700524 199803 2002

Pembimbing I

Dr. H. Zuhad, M.A.
NIP. 19560510 198603 004

Pembimbing II

Dr. H. A. Hasan Asy'ari Ulama'i, M.Ag.
NIP. 19710402 199503 1 001

Penguji II

H. Ulin Ni'am Masruri M.A.
NIP. 19770502200901 1 020

Sekretaris Sidang

Dr. H. Sulaiman Al Kumavi, M. Ag.
NIP. 19720515 199603 1 002

MOTTO

من قرأ قل هو الله أحد ألف مرة فقد اشترى بها نفسه من الله تعالى ونادى مناد
من قبل الله تعالى في سمواته وفي أرضه ألا ان فلان عتيق الله فمن له قبله تباعة
فليأخذها من الله عز وجل

*Barang siapa yang membaca Qulhuwa allahu ahadun seribu
kali maka Allah menjamin dirinya, dan Allah akan
menyeru pada seluruh langit dan bumi, sesungguhnya
fulan dijamin oleh Allah sebagaimana yang diterangkan*

TRANSLITERASI ARAB LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan hurufdan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka

ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal (tunggal dan rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
---◌---	Fathah	A	a
---◌---	Kasrah	I	i
---◌---	Dhammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
--◌-- ي	fathah dan ya`	ai	a-i
--◌-- و	fathah dan wau	au	a-u

3. Vokal Panjang (*maddah*)

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	fathah dan alif	Ā	a dan garis di atas
يَ	fathah dan ya`	Ā	a dan garis di atas
يِ	kasrah dan ya`	Ī	i dan garis di atas
وُ	Dhammah dan wawu	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	-	qāla
رَمَى	-	ramā
قِيلَ	-	qīla
يَقُولُ	-	yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah /t/

b. Ta marbutah mati:

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/

Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ - rauḍah al-aṭfāl

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍatul aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al

Munawwarah atau al-
Madīnatul Munawwarah

طَلْحَةَ - Ṭalḥah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	-	rabbanā
نَزَّلَ	-	nazzala
الْبِرِّ	-	al-birr
الْحَجِّ	-	al-hajj
نَعْمَ	-	na''ama

6. Kata Sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sandang.

Contoh:

الرَّجُل	-	ar-rajulu
السَّيِّدَةُ	-	as-sayyidatu
الشَّمْسُ	-	asy-syamsu
القَلَمُ	-	al-qalamu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang

terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تأخذون - ta'khuḏūna

النوء - an-nau'

شيء - syai'un

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ wa innallāha lahuwa

khairurrāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ fa aful kaila wal mīzāna

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ

ibrāhīmūl khalīl

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد إلا رسول

Wa mā Muḥammadun illā

rasūl

إنَّ أوَّلَ بيت وضع للناس

Inna awwala baitin wuḍī'a

linnāsi

للذى بيكّة مباركا

lallaẓī bi Bakkata

Mubarakatan

الحمد لله ربّ العالمين

Alḥamdu lillāhi rabbil

‘ālamīn

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain, sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نصر من الله وفتح قريب

Naṣrun minallāhi wa

fathun qarīb

الله الأمر جميعا

Lillāhil amru jamī'an

و الله بكلّ شيء عليم

Wallāhu bikulli sya'in alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi Arab Latin (versi Internasional) ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahir Rahmanir Rahim

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa atas taufiq dan hidayahNya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul *Fida'* dalam Pandangan Masyarakat Desa Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobagan ini, disusun untuk memenuhi salah syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Yang Terhormat Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Prof. Dr. Muhibbin, M. Ag, selaku penanggung jawab penuh terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar di lingkungan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Yang Terhormat Dr. Mukhsin Jamil, M. Ag, sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN

Walisongo Semarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini.

3. Bapak Mochammad Sya'roni, M. Ag dan Sri Purwaningsih M. Ag selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Tafsir Hadis UIN Walisongo Semarang yang telah bersedia menjadi teman untuk berkonsultasi masalah judul pembahasan ini.
4. Dr. Zuhad, M.A dan Dr. Ahmad Hasan Asy'ari Ulama'i, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ulin Masruri,Lc, selaku Kepala Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan izin dan layanan kepastakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Djurban, M. Ag selaku Dosen Wali Studi yang terus mendukung dan selalu memberikan semangat dan arahan serta bimbingan kepada penulis selama proses studi S.1 ini.
7. Khususnya kedua orang tuaku yang tersayang, Bapak SH. Syamsidar dan Ibu Hanni yang selalu memberikan

motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu hingga penulis menjadi seperti ini, semoga saya dapat membalas jasa-jasanya dengan memberikan yang terbaik dalam segala hal. Kakak serta adik-adiku yang kusayangi.

8. Sahabat-sahabatku di lingkungan Fakultas Ushuluddin, program studi Tafsir-Hadis terutama teman-temanku di kelas TH E angkatan 2012 yang selalu di hati.
9. Sahabat-sahabatku di lingkungan Fakultas Ushuluddin, program studi Tafsir-Hadis terutama teman-temanku di kelas TH C D E angkatan 2012.
10. Para Dosen Fakultas Ushuluddin UIN Walisongo Semarang, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi.
11. Kakak-kakakku tersayang (Mas M. Mustakim dan Mbak Lu'lu Alfu Alfi Barokah) yang senantiasa mendidik dan memberikan dorongan baik moral dan material selama penulis menempuh studi ini.
12. Adik-adikku tersayang (Lu'lu Fatihatis Sholawat, Toha Minhaj Bunyan Marsus, Roichatil Jannah, dan Faridatul Fuadah) yang senantiasa memberi semangat agar cepat wisuda.

13. Kepada Abah yai dan Ibu nyai Pengasuh Pondok Pesantren An Nur KH. Abdul karim as syalawy M. Ag (alm) dan Hj. Ludfah karim yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu, semoga saya dapat membalas jasa-jasanya dengan memberikan yang terbaik dalam segala hal.
14. Kepada Bapak Drs. H. Yusuf, S.H., M.H. yang terus mendukung dan selalu memberikan semangat dan arahan serta bimbingan untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
15. Teman-temanku Pondok Pesantren An-Nur Tugu Semarang yang selalu memberi spirit selalu memberi hiburan di kala hati saya dalam keadaan senang maupun sedih.
16. Terkhusus peri cantikku dari Mangkang yang selalu memberi motivasi untuk selalu tidak mudah putus asa dan selalumemberi semangat.
17. Terkhusus temanku yang selalu membantu, menasehati, dan mendukung langkah-langkahku Khariruddin.
18. Berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, baik dukungan moral maupun material dalam penyusunan skripsi. Penulis ucapkan *jazakumullah khairal jazā`*, semoga Allah membalas

pengorbanan dan kebaikan mereka semua dengan sebaik-baiknya balasan.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca umumnya.

Semarang, 29 November 2016
Penulis

Toha Syamsul Anam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
HALAMAN DEKLARASI KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	xix
DAFTAR ISI.....	xxiv
HALAMAN ABSTRAK.....	xxviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
D. Tinjauan Pustaka	14

E. Metodologi Penelitian	16
F. Sistematika Penulisan.....	23
BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG <i>FIDA'</i>	
METODE PEMAHAMAN HADITS DAN LIVING	
HADITS	
A. Akulturasi Islam dan Budaya Jawa.....	27
B. Pemecahan Masalah Terhadap Islamisasi Budaya Lama yang Belum Selesai.....	30
C. Akulturasi Pembacaan Mantra dengan Dzikir <i>Fida'</i>	31
D. Deskripsi <i>Fida'</i>	34
E. Keterkaitan <i>Fida'</i> dengan Atakoh	36
F. Hadits-Hadits Tentang <i>Fida'</i> dan Kualitasnya.....	36
G. Pemahaman Hibah Pahala Dalam Hadis <i>Fida'</i>	41
H. Metode Pemahaman Hadits	42
1. Metode <i>Mukhtalif al-Hadîts</i>	42
2. Metode <i>al-Maudhu`iy</i>	45
I. Living Hadits.....	49

a. Pengertian Living Hadits	49
b. Model-model Living Hadits	49

**BAB III: *FIDA'* DAN PANDANGAN MASYARAKAT
DESA PANUNGGALAN KECAMATAN
PULOKULON KABUPATEN GROBOGAN**

A. Sejarah <i>Fida'</i> di Desa Panunggalan.....	53
B. Gambaran Umum Desa Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan.....	63
1..Profil Desa Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan.....	63
2.. Visi dan Misi.....	64
3..Kondisi Demografis.....	66
C. Pandangan Masyarakat Desa Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan Terhadap <i>Fida'</i>	73
1..Golongan Ulama'.....	73
2..Golongan Masyarakat.....	76

ABSTRAK

Masyarakat Jawa memiliki tradisi maupun budaya dalam berbagai acara ritual yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya yaitu tradisi *fida'*. Sebelum Islam datang, masyarakat Jawa memiliki kepercayaan mengirim do'a kepada orang yang telah mati agar selamat sampai Nirwana, dan dapat beristirahat dengan tenang. Mereka meyakini do'a yang mereka kirimkan dapat menjadi bekal bagi mereka di alam sana. Setelah Islam datang, tradisi kirim do'a ini tidak serta merta dihapus. Akan tetapi, diberikan corak yang mengandung nilai-nilai Islami oleh Sunan Kalijaga. Sehingga terciptanya akulturasi antara Islam dan budaya kirim do'a tersebut yang diberi nama *fida'*.

Fida' merupakan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat Jawa setelah kematian. Kegiatan ini berisi pembacaan surat al-Ikhlâs sebanyak seribu kali yang ditujukan kepada orang yang meninggal dengan tujuan agar terhindar dari siksa api neraka serta mendapatkan pahala. Kegiatan ini dilakukan selama tujuh hari berturut-turut. *Fida'* pertama kali diperkenalkan oleh Sunan Kalijaga, sebagai pengganti kirim do'a dengan memakai mantra yang dilakukan oleh masyarakat Jawa. Lambat laun tradisi ini menyebar ke daerah lain. Seperti yang dilakukan oleh masyarakat Desa Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan.

Penelitian ini berupaya untuk mengetahui pandangan masyarakat Desa Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobiogan tentang *fida'*. Pertanyaan pertama yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana praktik *fida'* pada masyarakat Desa Panunggalan? (2) Bagaimana

masyarakat Desa Panunggalan mengaitkan praktik *fida'* dengan teks hadits.

Dalam penelitian ini, penulis mencoba menggunakan menggunakan metode observasi, interview (wawancara), serta dokumentasi sebagai data-data dalam menunjang penelitian skripsi ini. Analisis data yang digunakan deskriptif kualitatif mendalam mengenai tradhisi *fida'* yang terdapat di Desa Panunggalan Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan.

Berdasarkan hasil penelitian analisis pembahasan masalah, landasan teori, data-data dan wacana yang berkembang, maupun untuk memenuhi tujuan penelitian ini, peneliti berkesimpulan, (1) Makna *fida'* bagi masyarakat Desa Panunggalan terbagi menjadi dua yaitu memberatkan amal kebaikan dan membebaskan dari siksa api neraka (2) Pandangan masyarakat tentang *fida'* beranekaragam seperti mendapatkan pahala dan dijamin oleh Allah SWT dari neraka.

Kata Kunci: *Fida'*, 'Akulturasi, Islam, Jawa.